

ABSTRAK

Indonesia memiliki keragaman budaya yang tinggi, yang tercermin dalam interaksi antar etnis, termasuk antara mahasiswa Sumatera Utara dan masyarakat Madura. Perbedaan bahasa, adat, dan cara berkomunikasi menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa perantauan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pola adaptasi komunikasi antarbudaya yang dilakukan oleh komunitas IKAMASU (Ikatan Mahasiswa Sumatera Utara) dalam lingkungan Universitas Trunojoyo Madura.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi komunikasi. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap anggota komunitas IKAMASU. Peneliti mengidentifikasi dan menganalisis peristiwa, situasi, serta tindakan komunikatif berdasarkan teori Dell Hymes dan model kurva-U dari Lysgaard yang meliputi fase honeymoon, frustrasi, penyesuaian, dan resolusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota IKAMASU mengalami dinamika adaptasi komunikasi, baik secara psikologis maupun sosial. Adaptasi ditunjukkan melalui penyesuaian bahasa, penggunaan simbol komunikasi, serta interaksi aktif dengan masyarakat lokal. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya pemahaman budaya dan penerapan komunikasi empatik untuk menciptakan hubungan antarbudaya yang harmonis. Proses adaptasi ini tidak hanya mempererat hubungan antaranggota IKAMASU, tetapi juga mendorong integrasi sosial yang inklusif di lingkungan kampus.

Kata Kunci : Komunikasi Antarbudaya, Adaptasi Komunikasi, Etnografi Komunikasi, IKAMASU, Madura.

ABSTRACT

Indonesia's rich cultural diversity is evident in the interactions among its ethnic groups, including those between students from North Sumatra and the local community in Madura. Differences in language, customs, and communication styles pose unique challenges for migrant students. This study aims to explore the patterns of intercultural communication adaptation practiced by the IKAMASU community (Association of North Sumatran Students) at Trunojoyo University of Madura.

This research employs a qualitative method using the ethnography of communication approach. Data were collected through participant observation, in-depth interviews, and documentation involving members of the IKAMASU community. The analysis focuses on communicative events, situations, and acts based on Dell Hymes' theory and the U-Curve model by Lysgaard, which includes the honeymoon, frustration, adjustment, and resolution phases.

The findings reveal that IKAMASU members undergo both psychological and social adaptation in their communication practices. Adaptation is evident through language adjustment, the use of symbolic communication, and active interaction with the local community. The study concludes that understanding cultural norms and applying empathetic communication are essential to fostering harmonious intercultural relationships. This adaptive process not only strengthens internal bonds within IKAMASU but also promotes inclusive social integration in the campus environment.

Keyword : Intercultural Communication, Communication Adaptation, Ethnography of Communication, IKAMASU, Madura.